

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan analisa data pengujian benda uji yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Penggunaan Batu Sungai sebagai Agregat Kasar dan Agregat Halus Batu Pecah pada aspal AKAP PG-76 memberikan pengaruh yang sesuai dengan harapan di beberapa parameter karakteristik marshall, pada campuran aspal AKAP PG-76 menggunakan Agregat Kasar Batu Sungai dengan Agregat Halus Batu Pecah aspal yang digunakan lebih hemat dibandingkan dengan menggunakan Agregat Kasar Batu Pecah dengan Agregat Halus Batu Sungai.
2. Pada penggunaan aspal pen 60/70 ex.Pertamina untuk campuran Agregat Kasar Batu Sungai dengan Agregat Halus Batu Pecah meberikan pengaruh terhadap nilai flow dimana didapatkan nilai flow yang tinggi hal ini disebabkan oleh kualitas aspal yang diserap oleh agregat sedikit yang mengakibatkan campuran menjadi lembek dibandingkan dengan campuran Agregat Kasar Batu Pecah dengan Agregat Halus Batu Sungai.
3. Nilai Kadar Aspal Optimum (KAO) menggunakan agregat kasar batu pecah (AKBP-AKAP), (AKBP-PEN), dan agregat kasar batu sungai (AKBS-PEN) didapatkan sebesar 5,7%, sedangkan agregat kasar batu sungai (AKBS-AKAP) sebesar 5,2%.
4. Hasil pengujian Marshall Immersion aspal AKAP PG-76 dan aspal Pen 60/70 ex.Pertamina didapatkan nilai indeks kekuatan sisa lebih besar pada campuran AKAP PG-76 yang menandakan aspal AKAP PG-76 memiliki daya tahan yang tinggi.

## **5.2 Saran**

1. Dalam pembuatan benda uji harus mengikuti pedoman SNI Pengujian Marshall khususnya pada suhu pemadatan, proses pencampuran aspal dan segregasi agregat sehingga mendapat hasil campuran yang memenuhi spesifikasi.
2. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan atau penambahan jenis agregat lainnya.